

SINOPSIS

Continuity of Care adalah asuhan kebidanan berkelanjutan yang dimulai sejak kehamilan, persalinan dan BBL, nifas, neonatus, sampai dengan pelayanan kontrasepsi untuk pengawasan adanya kelainan/komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu serta janinnya. Tujuan dari penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada Ny.S G₃P₂₀₀₀₂ usia kehamilan 29-30 minggu dengan anemia ringan di Polindes Junganyar

Asuhan kebidanan diberikan secara *Continuity of Care*, pada masa hamil memberikan asuhan dengan mengacu pada standart pelayanan *antenatal care* 10 T dan deteksi risiko kehamilan dengan KSPR. Pada persalinan asuhan dilakukan sesuai standart di APN dan apabila terdapat komplikasi dilakukan rujukan. Pada masa nifas dan *neonatus* dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali dan sesuai dengan standart pelayanan minimal. Pada kunjungan ketiga masa nifas melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan memberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi yang berfokus pada metode bagi ibu yang menyusui serta ibu diberikan kebebasan dalam memilih metode yang diinginkannya.

Setelah dilakukan asuhan dengan metode sesuai standart pelayanan minimal pada ibu hamil, pada proses kehamilan ibu mengalami anemia ringan, setelah dilakukan asuhan Hb kembali normal. Sedangkan pada saat proses persalinan dan BBL ditemukan masalah adanya perpanjangan kala II sehingga dilakukan rujukan dan tidak dilakukan *sectio caesarea* dengan hasil bayi lahir menangis kuat, bergerak aktif jenis kelamin perempuan. Asuhan yang diberikan pada ibu dan bayi berlanjut pada kunjungan nifas dan *neonatus* yang dilakukan bersamaan dan didapatkan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan bayi dalam kondisi baik. Pada kunjungan ketiga masa nifas diberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi yang dapat digunakan oleh ibu menyusui dan ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan dengan prinsip *continuity of care* merupakan pelayanan berkesinambungan yang dilakukan oleh bidan dengan tujuan mendapatkan informasi sedini mungkin untuk mencegah komplikasi. Oleh sebab itu, asuhan yang diberikan pada Ny.S dilakukan secara *continuity of care* sehingga masalah pada masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi dapat teratasi dan tidak menimbulkan komplikasi. Melalui pemberian asuhan ini ibu diharapkan dengan mandiri mampu merawat dirinya dan bayinya secara kooperatif dalam setiap pemberian asuhan. Adanya asuhan yang berkesinambungan ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran berharga baik ibu maupun petugas pemberi layanan kesehatan untuk dapat mempersiapkan secara dini setiap asuhan yang akan diberikan sehingga ketika ditemukan suatu masalah dalam proses pemberian asuhan dapat dilakukan penanganan secara cepat dan tepat.